**BAB VI**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan pada By. S berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik dan data penunjang untuk memperoleh data objektif, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data Subjektif

Berdasarkan hasil anamnesa didapatkan data subjektif dari pasien yaitu pada tanggal 3 Februari 2020 ibu dari bayi S mengeluh bayinya berusia 28 hari mengalami kuning pada mata, kulit tubuh bayi kuning sampai lutut sejak usia bayi 1 minggu dan hanya dibawa ke bidan saat usia 2 minggu, tidak kunjung sembuh setelah 28 hari sehingga dianjurkan untuk pemeriksaan labolatorium di RS. Bayi rewel, dan tidak mau menyusu. BAB 2 hari sekali. Ibu tidak ada riwayat penyakit saat hamil. Ibu melakukan pemeriksaan Labolatorium pada usia kehamilan 24 minggu, hasilnya Hb 12,6 HBsAg: non reakif(negatif). Berat Badan Lahir: 2200 gram, belum diberikan injek HB-0 karena berat badan kecil. Ibu tidak melakukan kunjungan ulang sesudah bersalin, tidak ke posyandu dan tidak dikunjungi bidan, serta belum dilakukan imunisasi apapun.

1. Data Objektif

Dari data objektif berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada tanggal 3 Februari didapatkan bahwa tanda-tanda vital masih dalam batas normal, untuk pemeriksaan fisik saat awal terlihat kuning diseluruh tubuh nya termasuk di bagian sklera dan ekstremitas, dan hasil laboratorium menunjukan tingginya angka bilirubin total pada by S yaitu 13,20 mg/dL. Pada saat menyusui bayi sulit menghisap dengan baik (reflek sucking lemah).

1. Analisa

Berdasarkan data subjektif dan objektif yang telah didapatkan ditegakkan analisa By S neonatus cukup bulan kecil masa kehamilan usia 28 hari dengan Hiperbilirubinemia.

1. Penatalaksanaan

Setelah ditegakan analisa maka dirumuskan dan dilakukan asuhan pada kasus tersebut yaitu dilakukan pemantauan TTV 3 jam sekali, pemberian ASI/PASI 12x60ml, berkolaborasi dengan petugas Labolatorium, dan dokter spesialis anak. Sesuai advice dokter dilakukan fototherapi pada tanggal 3 februari 2020 pada pukul 16.00 WIB 1x24 jam. Setelah selesai fototherapi tanggal 4 Februari 2020 bayi dilakukan pemeriksaan bilirubin ulang didapatkan hasil bilirubin total 8,76 mg/dL (normal). Sesuai advice dokter jika bilirubin total dalam kadar normal bayi dibolehkan untuk pulang.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diajukan saran-saran guna perbaikan asuhan kebidanan sebagai berikut:

1. Bagi Pusat Pelayanan Kesehatan

Diharapkan di RSUD Leuwiliang dapat mempertahankan mutu pelayanan kesehatan yang sudah dijalani sesuai dengan kewenangan di Rumah Sakit.

1. Bagi klien dan keluarga

Diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan wawasan untuk klien dan keluarga mengenai perawatan dan pengetahuan mengenai asuhan bayi dengan hiperbilirubinemia. Menjadi pembelajaran untuk keluarga jangan terlambat membawa anak ke tenaga medis jika ditemukan tanda bahaya dan lebih menambah wawasan mengenai pentingnya kesehatan.

1. Bagi profesi Bidan

Diharapkan bidan di Rumah Sakit mampu dan dapat melaksanakan serta menerapkan asuhan kebidanan sesuai standar yang telah ditetapkan.